

**HAK REMAJA PEREMPUAN ATAS HAK REPRODUKSINYA
DAN HAK MENENTUKAN DIRI SENDIRI
BERDASARKAN HUKUM KESEHATAN,
HAK ASASI MANUSIA DAN JENDER**

**(FEMALE ADOLESCENT'S RIGHTS TO THEIR REPRODUCTIVE HEALTH
AND THE RIGHT TO DECIDE FOR THEMSELVES
BASED ON LAW HEALTH, HUMAN RIGHT, AND GENDER)**



**PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
S E M A R A N G
Maret 2007**

TESIS

HAK REMAJA PEREMPUAN ATAS HAK REPRODUKSINYA DAN HAK MENENTUKAN DIRI SENDIRI BERDASARKAN HUKUM KESEHATAN, HAK ASASI MANUSIA DAN JENDER

(FEMALE ADOLESCENT'S RIGHTS TO THEIR REPRODUCTIVE HEALTH
AND THE RIGHT TO DECIDE FOR THEMSELVES BASED ON LAW
HEALTH, HUMAN RIGHT, AND GENDER)



Pembimbing Utama

Prof.Dr. Agnes Widanti,SH tanggal :

Pembimbing Pendamping

P. Lindawaty.S.SH, MHum tanggal :

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur saya ucapkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta Ala, atas segala karunianya yang telah diberikan kepada saya sekeluarga, salah satunya adalah telah selesainya Tesis, dan juga berakhirnya Studi S2 (Magister) Hukum Kesehatan, Program Pasca Sarjana, Fakultas Hukum Universitas Soegijapranata Semarang. Dalam hidup saya, terus terang tidak pernah terpikir bahwa suatu waktu, saya akan belajar ilmu hukum, apalagi Hukum Kesehatan, yang ahlinya masih sangat jarang. Dari kecil saya hanya bercita-cita menjadi ahli roket atau dokter.

Berhasilnya saya menyelesaikan tugas Tesis dan Ujian Magister saya, tentunya tidak terlepas dari jasanya para pembimbing saya Prof. Dr. Agnes Widanti,SH dan Ibu P. Lindawaty Sewu,SH,Mhum. Terutama Prof Widanti yang selalu mengingatkan saya, bahwa beliau mengharapkan saya selesai dalam rombongan pertama, karena katanya “ Dokter Wawang sebenarnya mampu dan pasti bisa”. Karena motivasi beliaulah, maka saya berhari-hari berupaya keras, bahkan sampai tidak tidur (hal ini yang sebenarnya sudah tidak biasa lagi, kecuali kalau sedang memberikan pertolongan kepada pasien melahirkan atau operasi emergensi). Alhamdulillah selesai juga, boleh maju seminar akhir bahkan ujian dan dinyatakan lulus. Maha besar Allah Subhanahu Wa Ta Alla, Penguasa Alam Semesta yang mengatur kita semua.

Tidak lupa saya ucapkan terimakasih kepada Rektor Universitas Soegijaprata yang sudah bersedia bekerjasama dengan Ikatan Dokter Indonesia Wilayah Indonesia, telah memberikan Dosen-Dosennya untuk menggembleng para Dokter di Jawa Barat dalam bidang Hukum Kesehatan.

Kepada Prof. Dr. Wila Chandrawila Supriadi, SH, saya atas nama pribadi dan teman-teman, mengucapkan terimakasih kami yang sebesar-besarnya dan setulus-tulusnya karena sudah mau mengurus kelas Bandung. Kami lihat kesungguhan beliau, sampai yang kecil-kecilpun beliau tidak ragu-ragu untuk mengerjakannya.

Kepada Bu Endang Wahyani,SH,Mhum, Bapak Dr. Sofwan Dahlan, SpF, Bapak Dr. Bambang Shofari, MMR, Bapak Handi Sobandi, SH,Mhum, dan lain-

lain yang tidak bisa disebut satu persatu, saya ucapkan terimakasih atas segala kebaikan dan bantuannya dan juga kedekatannya kepada kami semua.

Kepada teman-teman angkatan pertama, baik kelas A, khususnya kelas B, terimakasih atas segala kerjasamanya dan partner debat dalam kelas. Saya mohon maaf kalau ada ucapan-ucapan yang menyinggung. Tidak ada maksud saya untuk melakukan hal tersebut, semuanya saya lakukan adalah demi kemajuan kita bersama dan mencari pengalaman pada ilmu yang baru ini. Kalau tidak ada anda-anda, mungkin saya tidak terlalu semangat mengikuti program ini.

Pada akhirnya tentu saja kepada Isteri tercinta Siti Rusdenia Rusad, Psi, MSc, M.Kes, papah ucapkan terimakasih atas pengertian dan kesabarannya mendampingi suami yang sibuk luar biasa mengurus segala macam, dari mulai urusan organisasi, program OBGINSOS, P2KS, Yayasan Kanker Indonesia, membantu STIKES A.Yani, memberi kuliah Kedokteran di Bagian OBGIN, di D4 Fakultas Kedokteran, termasuk kuliah akhir minggu di Unisba, di MM dll, rapat-rapat, pembicara di seminar-seminar, praktek, belajar, sampai kadang-kadang masih bisa main musik. Akan sulit mendampingi saya, apabila bukan isteri yang bisa mengerti hal itu. Sampai kapanpun tidak akan terbalas kesabaran dan pengertiannya. Juga anak-anak saya (Feni, Atika, Tria dan Dian) , terimakasih atas pengertian, dorongan bahkan doanya, padahal ayahnya kurang waktu untuk mereka, terimakasih atas segala pengertian, dorongan bahkan doanya. Juga kepada mantu saya Sigit, Soni, terimakasih atas perhatiannya.

Kepada Cucu saya, Abyan dan Rahadian, maaf kalau lagi sibuk, seolah-olah Kiki acuh kepada kalian, padahal sampai kapanpun kalian adalah kesayangan Kiki.

Bandung, Maret 2007.

Wawang Setiawan Sukarya

ABSTRACT

The Demography Conference in Cairo in the year of 1994 (International Conference on Population and Development) stated the rights on reproductive and sexual health as the key of a woman's health. That particular conference eradicated any form of discrimination to women and their other basic rights, such as the right to have reproductive health service, sexual right, the right to live, the right for freedom and safety, the right to gain information, the right to be not discriminated in the resource supplying, including its availability and accessibility.

The research method used is normative juridical research, to establish a certain right or norm on a specific phenomenon. It is an analytical descriptive research to illustrate several entities related to female adolescents' rights about their reproductive right and the right to decide for themselves based on law health, human right, and gender. The description is done in a systematic, factual and accurate way on the adolescents' reproductive health right and its implementation. The type of descriptive research being used is literature study, supported by quantitative research result about human reproduction necessary. The conclusion interpretation is done by deductive method, which means making conclusion from general issues to specific ones.

Data is being collected by literature study. The literature materials used are law materials in the form of primary materials, in the form of related laws and regulations, such as: Constitution, International declaration. Secondary law materials in the form of the works of experts in law health and public health such as books, scientific writings, and tertiary law materials: supporting materials to primary and secondary law materials, such as: law dictionary, articles in magazines, etc.

The research shows that adolescent is a big group, in their unstable period, and a generation of nation's hope with their own problems. The government is still unable to provide an optimal health reproduction service, judged from the high mortality rate of mothers and unsafe abortion, lack of access to the adolescents' health reproductive service, the lack of knowledge about health reproduction, lack of sexual information with its implications, sexually transmitted diseases, contraception, even discriminative treatment for pregnant female adolescents. The research also shows the lack of attention given to the female adolescents' rights, especially in the sexual and reproductive health related, as well as for various rights such as the right to have reproductive health service, the right to access the center of reproductive health, the right for freedom and safety, the right to gain information, the right to be not discriminated in the resource supplying, including its availability and accessibility the right to have reproductive health service, autonomy right, privacy right in making sexual and reproduction decision, and the right to be treated equally.

Keywords :adolescent, reproductive health, human right, health law, gender.

ABSTRAK

Konferensi Kependudukan di Kairo pada tahun 1994 (*International Conference on Population and Development*) mengakui hak atas kesehatan reproduksi dan seksual sebagai kunci kesehatan seorang perempuan. Konferensi tersebut menghapuskan segala bentuk diskriminasi terhadap perempuan dan mencuatkan hak asasi lainnya seperti hak mendapatkan pelayanan kesehatan reproduksi lainnya dalam hal hak seksual, - termasuk hak hidup, kebebasan dan keamanan seseorang-, hak mendapatkan informasi, hak untuk tidak diskriminasi dalam penyediaan sumber daya, termasuk ketersediaan dan aksesnya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian yuridis normatif, untuk menetapkan hak atau norma tertentu terhadap suatu fenomena. Sifat penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitis untuk menggambarkan hal-hal yang berkaitan dengan hak remaja perempuan atas hak reproduksinya dan hak menentukan diri sendiri berdasarkan hukum kesehatan, hak asasi manusia dan gender. Deskripsi dibuat secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai hak kesehatan reproduksi remaja dan pelaksanaannya. Jenis penelitian deskriptif yang digunakan adalah studi kepustakaan dan ditunjang oleh hasil penelitian kuantitatif tentang reproduksi manusia yang diperlukan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menggunakan metode deduktif, yaitu menarik kesimpulan dari hal yang bersifat umum ke hal yang bersifat khusus.

Data dikumpulkan melalui penelitian terhadap bahan pustaka dan pengkajian terhadap beberapa penelitian kuantitatif sebagai penunjang. Bahan pustaka yang digunakan adalah bahan hukum yang berupa : Bahan hukum primer, berupa peraturan perundang-undangan yang terkait seperti undang-undang, deklarasi internasional. Bahan hukum sekunder ini merupakan karya-karya ilmiah para ahli hukum, ahli hukum kesehatan dan para ahli kesehatan masyarakat berupa buku, makalah ilmiah serta bahan hukum tersier, berupa bahan-bahan yang menunjang bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder seperti : kamus hukum, artikel majalah, laporan institusi terkait dan sebagainya.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa remaja merupakan kelompok dalam jumlah besar, periode labil, dan merupakan generasi harapan bangsa dengan berbagai permasalahannya sendiri. Pemerintah masih belum mampu memberikan pelayanan kesehatan reproduksi yang optimal, tampak dari masih tingginya angka kematian ibu dan *unsafe abortion*, kurangnya akses ke pelayanan kesehatan reproduksi remaja, kurangnya pengetahuan kesehatan reproduksi, kurangnya informasi seksual dengan segala macam implikasinya, penyakit menular seksual, kontrasepsi, bahkan perlakuan diskriminasi bagi remaja perempuan yang hamil. Penelitian juga memperlihatkan kurangnya perhatian terhadap hak remaja perempuan, terutama dalam hal yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi dan seksual, selain juga pada berbagai hak seperti hak untuk mendapatkan pelayanan kesehatan reproduksi, hak akses ke pusat layanan kesehatan reproduksi, hak kebebasan dan keamanan, hak mendapatkan informasi, hak untuk mendapatkan perlakuan tidak diskriminatif dalam ketersediaan dan pengalokasian sumber daya untuk pelayanan kesehatan reproduksi, hak otonomi, hak privasi dalam mengambil keputusan seksual dan reproduksi, serta hak mendapatkan perlakuan kesetaraan gender.

Kata kunci:

Remaja, kesehatan reproduksi, hak asasi manusia, hukum kesehatan, gender.

DAFTAR ISI	halaman
ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang penelitian.....	1
B. Perumusan masalah.....	10
C. Tujuan penelitian.....	11
D. Manfaat penelitian.....	11
BAB II KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Kesehatan reproduksi.....	12
B. Kesehatan reproduksi remaja dan jender.....	15
C. Hak perempuan dalam kesehatan reproduksi.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode penelitian.....	39
B. Spesifikasi penelitian.....	39
C. Jenis data.....	40
D. Definisi operasional.....	41
E. Metode pengumpulan data.....	41
F. Metode analisis data.....	42
G. Sistematika penelitian.....	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Hak Reproduksi Remaja Perempuan berdasarkan Hukum Kesehatan.....	44
	1. Remaja.....	44
	2. Kesehatan Reproduksi Bagi Remaja	45
B.	Hak Reproduksi Remaja Perempuan berdasarkan Kesetaraan Jender.....	47
C.	Hak Reproduksi Remaja Perempuan berdasarkan HAM.....	50
	1. Remaja dan hak seksual	50
	2. Remaja dan hak kontrasepsi	53
	3. Remaja dan hak mendapatkan pelayanan kesehatan reproduksi	55
	4. Remaja dan hak mendapatkan informasi	57
	5. Remaja dan kehamilan	59

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A.	Kesimpulan.....	77
B.	Saran.....	80

LAMPIRAN